

Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening

Titin Agustin¹, Ogi Saputra², Habib Naufal Riziq³

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

habibnaupal@gmail.com¹

Kata Kunci:

Pengetahuan,
Religiusitas, Minat,
Kepercayaan, Bank
Syariah

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada ustad/ustadzah pondok pesantren sebagai responden penelitian. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Penelitian ini juga menguji peran kepercayaan sebagai variabel intervening. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Pengetahuan dan religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Selain itu, kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Kepercayaan terbukti mampu memediasi pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Semakin baik pengetahuan ustad/ustadzah mengenai prinsip, akad, dan produk perbankan syariah, semakin tinggi kepercayaan yang terbentuk, sehingga meningkatkan minat untuk memilih produk perbankan syariah. Kepercayaan juga mampu memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Tingkat religiusitas yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan terhadap kepatuhan syariah, integritas, dan kredibilitas lembaga perbankan syariah, sehingga mendorong peningkatan minat dalam memilih produk perbankan syariah.

Keyword:

Knowledge,
Religiosity, Trust,
Intention to Choose,
Islamic Banking

Abstract

This study employs a quantitative approach using a survey method. The research data were collected through questionnaires distributed to Islamic boarding school teachers (ustad/ustadzah) who served as the research respondents. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method with the assistance of SmartPLS 4. The results indicate that all research instruments met the validity and reliability criteria. The study also examined the role of trust as an intervening variable. The analysis results show that knowledge and religiosity have a positive and significant effect on trust. Knowledge and religiosity also have a positive and significant effect on the intention to choose Islamic banking products. Furthermore, trust has a positive and significant effect on the intention to choose Islamic banking products. Trust was found to mediate the effect of knowledge on the intention to choose Islamic banking products. The better the ustad/ustadzah's knowledge of Islamic banking principles, contracts (akad), and products, the higher the level of trust developed, thereby increasing their intention to choose Islamic banking products. Trust also mediates the effect of religiosity on the intention to choose Islamic banking products. A higher level of religiosity can strengthen trust in the Sharia compliance, integrity, and credibility of Islamic banking institutions, thereby encouraging a greater intention to choose Islamic banking products.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang majemuk dimana perekonomian sangat beragam, salah satunya adalah perekonomian syariah yang didominasi oleh perbankan syariah, perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat pada 2020, perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,22% atau sekitar Rp. 545,39 triliun, Perkembangan keuangan syariah sangat berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dibuktikan dari data penelitian hingga september tahun 2017 OJK merilis bahwa perbankan syariah bertambah menjadi 201 bank dengan rincian terdiri dari tiga jenis yaitu Unit Usaha Syariah atau disingkat UUS, Bank Umum Syariah atau disingkat BUS, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disingkat BPRS.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah. yang mana mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana.

Kelahiran lembaga keuangan syariah di Indonesia ditandai secara resmi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pelayanan keuangan yang berbasis syariah. hal itu ditandai dengan banyaknya bank yang memakai *dual banking system*. pada tahun 1992, *dual banking system* bank di berlakukan dengan di amendemennya UU Perbankan No. 7/1992 dengan UU No.10/1998 sistem ini membolehkan bank-bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan membuka unit usaha syariah (UUS) sehingga mempercepat pertumbuhan perbankan syariah.

Tabel 1. Jumlah Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia Kabupaten Sarolangun

No	Nama Kantor Cabang BSI Sarolangun	Alamat Kantor
1	BSI KCP Sarolangun 1	Jl. Lintas Sumatra No. 34, Simpang III Kantor Bupati Sarolangun, Kel. Sarolangun Kembang, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Jambi 37481
2	BSI KCP Singkut	Jl. Lintas Sumatra Rt. 011/RW 005, Kab. Sarolangun, Jambi

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa di Kabupaten Sarolangun terdapat 2 kantor cabang pembantu Bank Syariah Indonesia yang disediakan untuk melayani kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sarolangun. Keberadaan kantor cabang pembantu tersebut menunjukkan upaya Bank Syariah Indonesia dalam memperluas jangkauan layanan perbankan syariah kepada masyarakat, khususnya dalam mempermudah akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan syariah. Selain itu, keberadaan kantor cabang pembantu ini juga diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah serta mendukung aktivitas perekonomian masyarakat di Kabupaten Sarolangun.

Dengan diberdayakan pondok pesantren yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat umum, dan tidak menutup kemungkinan jika perbankan syariah dipahami dengan baik di dalam pesantren maka menjadi suatu benteng dalam perekonomian Islam. Adapun faktor yang menjadikan kendala kurangnya respon santri yaitu adanya keberadaan perbankan syariah yang belum merata di seluruh daerah Indonesia. Selain itu sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia, sehingga menyebarnya keberadaan bank konvensional memberi kemudahan dalam bertransaksi.

Penting masyarakat pesantren memahami mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah dan memiliki peluang yang besar untuk membangkitkan ekonomi islam, serta mengembangkan produk-produk bank syariah. Untuk hal ini Pesantren sudah memperlakukan kepada seluruh pengajar untuk menabung di bank syariah dan beberapa sebagian guru memiliki dua tabungan yaitu, syariah dan konvensional sehingga sebagian individu dari pengajar masih bertransaksi di bank konvensional.

Hal ini disebabkan oleh minimnya edukasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang produk bank syariah dan konvensional, termasuk perbedaan prinsip dan manfaatnya, menjadi salah satu faktor penghambat minat dalam memilih produk bank. Pada akhirnya kesempatan untuk mengelola keuangannya secara modern dan terencana menjadi terhambat.

Pada zaman ini, tidak sedikit pondok pesantren yang berkontribusi dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan, supaya bisa memberikan harapan bagi generasi yang akan datang dalam pengembangan perekonomian berdasarkan syariah. Pondok pesantren biasanya berasal dari dalam maupun luar kota, salah satunya Pondok Pesantren Al-Khalifah Teluk Kecimbung Bathin VIII Sarolangun dan Pondok Pesantren Hapiz Al fatah Sarolangun merupakan Masyarakat berpendidikan yang aktif dalam Lembaga Pendidikan islam dan sekaligus mewakili kelompok agamis dan tentunya mereka pernah dengar tentang perbankan syari'ah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah khususnya bank syari'ah maupun non syari' ah untuk kepentingan pribadi.

Berbagai alasan yang memicu Ustadz/Ustadzah enggan menggunakan produk di Bank Syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Ustadz/Ustadzah merasa malas menabung, meskipun pada dasarnya mereka berminat. Hal ini merupakan contoh sikap Ustadz/Ustadzah terhadap bank syariah. Kemudian yang berkaitan dengan religiusitas yaitu adanya keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Sedangkan alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri. Kesulitan akses menjangkau misalnya. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas dan pada lokasi bank konvensional lebih mudah dijangkau penempatannya di banding dengan bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, alat ukur dalam penelitian kuantitatif

berupa kuesioner, data yang diperoleh dari jawaban terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Pendekatan kuantitatif menggunakan tahapan atau tahapan terstruktur dalam proses penelitian untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan alat statistik parametrik.

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren al-Khalifah desa teluk kecimbang kecamatan bathin VIII kabupaten sarolangun dan Pondok Pesantren Hapiz Al fatah Sarolangun. Populasi dalam penelitian ini adalah Ustadz/Ustadzah pondok pesantren Al- Khalifah desa teluk kecimbang kecamatan bathin VIII kabupaten sarolangun yang diketahui memiliki populasi berjumlah 32 orang dan Pondok Pesantren Hapiz Al fatah Sarolangun memiliki populasi berjumlah 23 orang. Jadi total populasi keseluruhan dari Ustadz/Ustadzah pondok pesantren Al- Khalifah dan Pondok Pesantren Hapiz Al fatah Sarolangun berjumlah 55 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen pengumpulan data sangat menentukan benar tidaknya data karena benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Analisis data menjelaskan cara-cara yang digunakan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data kuantitatif ini menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SmartPLS 4.0. SmartPLS merupakan perangkat lunak analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang dikenal akan kemudahan penggunaannya dan keefektifannya dalam mengolah data dengan ukuran sampel yang relatif kecil hingga sedang.

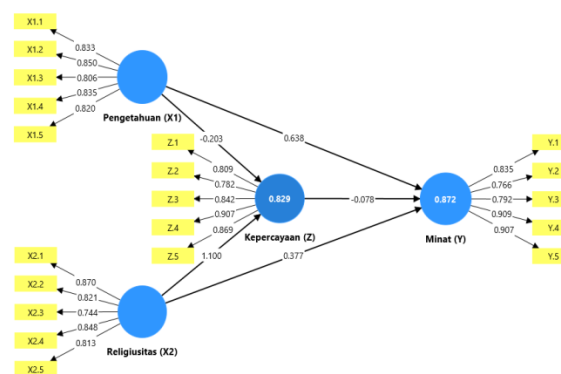
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan teknik purpose sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang telah disiapkan yaitu Ustadz/Ustadzah pondok pesantren Al- Khalifah sarolangun yang diketahui memiliki populasi berjumlah 32 orang dan Pondok Pesantren Hapiz Al fatah Sarolangun memiliki populasi berjumlah 23 orang. Sampel yang digunakan peneliti berjumlah 55 responden. Setelah data kuesioner terisi kemudian akan diolah dengan alat analisis excel dan Smart PLS.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Tabungan

No	Jenis Tabungan	Jumlah	Persentase %
1	Wadiah	30	54,5%
2	Mudharabah	10	18,3%
3	Tabungan Lainnya	15	27,2%
	Total	55	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar menggunakan tabungan Wadiah yaitu sebanyak 30 responden atau 54,5%. Selanjutnya, 10 responden atau 18,3% yang menggunakan tabungan Mudharabah. Sedangkan 15 responden lagi atau 27,2% menggunakan tabungan lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih memilih produk tabungan dari Bank Syariah dibandingkan dengan jenis tabungan lainnya.



Gambar 1. Loading Factor

Gambar 1 menampilkan spesifikasi model yang menunjukkan hubungan antara variabel dengan indikator masing-masing berdasarkan nilai *convergent validity* (loading factor). Berikut ini adalah tabel yang menyajikan nilai outer loadings dari setiap indikator sebagai hasil perhitungan algoritma untuk loading factor dalam penelitian ini.

Tabel 3. *Outer Loading*

	Pengetahuan (X1)	Religiusitas (X2)	Minat (Y)	Kepercayaan (Z)	Keterangan
X1.1	0.833				Valid
X1.2	0.850				Valid
X1.3	0.806				Valid
X1.4	0.835				Valid
X1.5	0.820				Valid
X2.1		0.870			Valid
X2.2		0.821			Valid
X2.3		0.744			Valid
X2.4		0.848			Valid
X2.5		0.813			Valid
Y.1			0.835		Valid
Y.2			0.786		Valid
Y.3			0.792		Valid
Y.4			0.909		Valid
Y.5			0.907		Valid
Z.1				0.889	Valid
Z.2				0.882	Valid
Z.3				0.842	Valid
Z.4				0.907	Valid
Z.5				0.869	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai korelasi antara konstruk dengan variabel lainnya telah memenuhi uji convergent validity. Hal ini dibuktikan dengan nilai *loading factor* yang lebih dari 0.70, sehingga telah sesuai dengan standar validitas yang ditetapkan.

Tabel 4. *Output Cross Loading*

	Pengetahuan (X1)	Religiusitas (X2)	Minat (Y)	Kepercayaan (Z)
X1.1	0.833	0.785	0.806	0.705
X1.2	0.850	0.824	0.788	0.752
X1.3	0.806	0.736	0.724	0.696
X1.4	0.835	0.782	0.728	0.656
X1.5	0.820	0.797	0.799	0.666
X2.1	0.801	0.870	0.764	0.809
X2.2	0.737	0.821	0.703	0.782
X2.3	0.725	0.744	0.727	0.711
X2.4	0.819	0.848	0.759	0.705
X2.5	0.800	0.813	0.776	0.712
Y.1	0.808	0.814	0.835	0.700
Y.2	0.750	0.768	0.786	0.675
Y.3	0.750	0.703	0.792	0.656
Y.4	0.794	0.771	0.909	0.656
Y.5	0.809	0.773	0.907	0.679
Z.1	0.801	0.870	0.764	0.889
Z.2	0.737	0.821	0.703	0.882
Z.3	0.608	0.658	0.601	0.842
Z.4	0.692	0.719	0.651	0.907
Z.5	0.650	0.701	0.601	0.869

Hasil output cross loading pada Tabel 4 yang diolah diketahui bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai loading factor yang lebih tinggi terhadap konstruk (variabel laten) tempatnya berada dibandingkan dengan nilai loading terhadap konstruk lainnya.

Tabel 5. *Cronbach's Alpha dan Composite Reability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability
Pengetahuan (X1)	0.886	0.887

Religiusitas (X2)	0.877	0.879
Minat (Y)	0.897	0.899
Kepercayaan (Z)	0.898	0.900

Hasil dari output hasil uji reliabilitas pada Tabel 5, seluruh variabel penelitian, yaitu pengetahuan, religiusitas, minat, dan kepercayaan, memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, religiusitas, minat, dan kepercayaan.

Tabel 6. *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan (X1)	0.687
Religiusitas (X2)	0.673
Minat (Y)	0.712
Kepercayaan (Z)	0.711

Hasil dari AVE pada Tabel 6 semua indikator pada masing-masing struktur memenuhi syarat validitas konvergen, karena semua nilai AVE lebih besar dari 0.50, oleh karena itu indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid karena memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel laten yang diukur.

Tabel 7. *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kepercayaan (Z)	0.829	0.822
Minat (Y)	0.872	0.865

Hasil dari *R-Square* pada Tabel 7 nilai *R-Square* mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “moderat”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Z sebesar 0,829 atau 82,9% dengan sisanya 17,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,872 atau 87,2% dengan sisanya sebesar 12,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 8. *Path Coefficient*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Pengetahuan (X1) -> Minat (Y)	0.638	0.660	0.245	2.602	0.000
Pengetahuan (X1) -> Kepercayaan (Z)	0.235	0.231	0.070	3.372	0.001
Religiusitas (X2) -> Minat (Y)	0.323	0.326	0.096	4.100	0.002
Religiusitas (X2) -> Kepercayaan (Z)	1.100	1.077	0.226	4.871	0.001
Kepercayaan (Z) -> Minat (Y)	1.159	1.880	0.228	4.900	0.000

Berdasarkan pada Tabel 8 *Path Coefficient* hasil uji hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan minat. Religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan minat. Selain itu, kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Dengan demikian, seluruh variabel yang diuji menunjukkan hubungan yang signifikan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis.

Berdasarkan pada Tabel 9 *Spesific Indirrect Effect* hasil uji pengaruh tidak langsung, kepercayaan terbukti mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan religiusitas dapat meningkatkan minat melalui terbentuknya kepercayaan terhadap produk perbankan syariah.

Tabel 9. *Spesific Indirrect Effect*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Pengetahuan (X1) -> Kepercayaan (Z) -> Minat (Y)	0.095	0.098	0.055	1.782	0.077
Religiusitas (X1) -> Kepercayaan (Z) -> Minat (Y)	0.078	0.075	0.045	2.155	0.041

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan ustad/ustadzah pondok pesantren terhadap produk perbankan syariah. Pengetahuan dan religiusitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Selain itu, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk perbankan syariah.

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa kepercayaan mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Artinya, pengetahuan yang baik mengenai prinsip, akad, dan produk perbankan syariah serta tingkat religiusitas yang tinggi dapat membentuk kepercayaan terhadap perbankan syariah, yang selanjutnya meningkatkan minat untuk memilih produk perbankan syariah.

Secara keseluruhan, pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan merupakan faktor yang berperan dalam membentuk minat ustad/ustadzah pondok pesantren terhadap produk perbankan syariah, dengan kepercayaan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan pengetahuan dan religiusitas terhadap minat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu diiringi dengan upaya membangun kepercayaan melalui kualitas pelayanan, transparansi, serta konsistensi penerapan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan merupakan faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat ustad/ustadzah pondok pesantren untuk memilih produk perbankan syariah. Pengetahuan dan religiusitas terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan maupun minat memilih produk perbankan syariah. Selain itu, kepercayaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan mampu memediasi pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan responden mengenai prinsip, akad, dan produk perbankan syariah, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan yang terbentuk, sehingga pada akhirnya meningkatkan minat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Kepercayaan juga terbukti mampu memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas yang tinggi akan memperkuat kepercayaan responden terhadap kepatuhan syariah, integritas, dan kredibilitas lembaga perbankan syariah, sehingga mendorong meningkatnya minat dalam memilih produk perbankan syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, R. (2021). *Perkembangan Lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah di Indonesia*. Bina Nusantara
- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Percepatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Melalui Implementasi Tata Kelola Syariah. *Law and Justice*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i2.3417>
- Aprilia Bintari, I. M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181–206.
- Ghojali, I., & Suryaman, M. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1564–1572. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.773>

- Heru Cahyono, N. M. F. A., Tarjono, & Mardiansyah, A. (2021). Ecobankers : Journal of Economy Banking Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal EcoBankers*, 2(January 2021), 80–87.
- Magfirah, A., Makassar, P. P. A., Menabung, M., & Al-haris, P. P. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Santri dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Hasil Makassar)*
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Ex Bsm) Factors Affecting Readability in Saving in Sharia Bank (Case Study on Bsi Ex Bsm). *Jurnal Syarikah*, 7(2), 127–135
- Muchtar, B. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Edisi Pert)*. Kencana. Muhamad. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya (Edisi Pert)*. PT Grafindo Persada
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta
- Suryadi, B. (2021). *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi Di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Wardhana, A. (2024). *Consumer Behavior In The Digital Era 4.0 – Edisi Indonesia*. Eureka Media Aksara